

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PT PEGADAIAN SELAMA PENDEMI
COVID-19**

(Studi Kasus Pada UPC Pegadaian Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa
Kabupaten Dompu)

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENDAPATAN PT PEGADAIAN SELAMA PENDEMI COVID-19

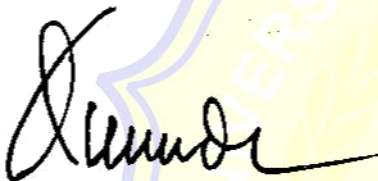
(Studi Kasus Pada UPC Pegadaian Desa Soriotu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal..... 2021

Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN: 0830016101

Pembimbing II



Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.,MM
NIDN: 0806039101

Mengetahui

**Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua Program Studi**


Lala Hendra Maniza, S. Sos.,MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS PADA UPC PEGADAIAN DESA SORIUTU
KECAMATAN MANGGELEWA KABUPATEN DOMPU)

Oleh:

Irman Fitriani
217120120

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 09 Agustus 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji

Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN. 0830016101

(PU)

(.....)

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E.,M.M
NIDN. 0806039101

(PP)

(.....)

Drs. Ramavanto, M.M
NIDN. 0809096702

(PN)

(.....)

Ketua Program Studi Adminitrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,M.M
NIDN. 0828108404

Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,


Dr. M. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya mahasiswa program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Irman Fitriani

Nim : 217120120

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada UPC Pegadaian Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)"** adalah hasil karya saya sendiri. Dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip sebagai tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur jiplakan, Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 31 Agustus 2021

Penulis


IrmanFitriani

217120120



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irman Fitriani
NIM : 217120120
Tempat/Tgl Lahir : Soriutu, 03 - Juni - 1999
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : Fisi.Pol
No. Hp/Email : 085.333.202788. Irmanfitriani99@gmail.com
Judul Penelitian : -

Analisis Pendaftaran P.T. Pegadaian Selama Pandemi
Covid-19 (Studi kasus Pada U.P. Pegadaian Soriutu
kecamatan Manggakewa kabupaten Dompu)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 19/8

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 31.08.2021

Penulis



Irman Fitriani
NIM. 217120120

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irman Fitriani
 NIM : 217120120
 Tempat/Tgl Lahir : Soritu, 03 Juni 1999
 Program Studi : Adm. Bisnis
 Fakultas : Fisipol
 No. Hp/Email : 085 333 202 788 Irmanfitriani99@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Pandapatian Pt. Pegadaian Selama Pandemi Covid-19 (Studi kasus Pada Uptc Pegadaian Soritu Kecamatan Manggalawa Kabupaten Dompu)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

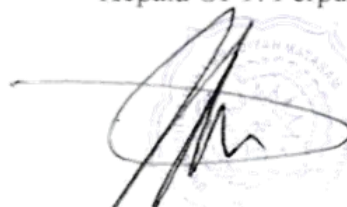
Pada tanggal : 31.08.2021

Penulis



Irman Fitriani
 NIM. 217120120

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



vi
 Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“Tidak Masalah jika berjalan dengan lambat, asalkan tidak pernah berhenti berusaha”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)



PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, izinkan saya mengucapkan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW.
2. Kedua Orang tua saya yang tercinta Ayah saya Sulaiman dan Ibu saya Siti Rohani yang tercinta dan penuh perjuangan. Terima kasih atas doa dan yang tidak ada akhirnya, terima kasih untuk segalanya yang tidak akan pernah tergantikan dengan apapun.
3. Untuk suami ku Yendri Saputra dan putri ku Yefi Luciana Putri yang tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat, memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Untuk saudara-saudaraku Irman Suryani, Aan Suriadi, dan Adrian Karniago yang selalu memberikan semangat dan dukungan, memberimotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para Dosen terutama dosen pembimbing dan penguji.
6. Kepada pihak-pihak UPC Pegadaian Soriotu yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ditempatnya dan selalu membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat-sahabatku Ainuningsih, Irdina Iriana, Junari, Nur Mega Anita, Dita Trisnarningsih, Novita Sari, Rita Kartika dan Wulan Putri Nabila yang selalu ada dalam perjalanan skripsi ini.
8. Teman-teman kelas Administrasi Bisnis Angkatan 2017.

**ANALISIS PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS PADA UPC PEGADAIAN DESA SORIUTU
KECAMATAN MANGGELEWA KABUPATEN DOMPU)**

Irman Fitriani¹, Drs. Mintasrihardi, M.H², Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E.,
M.M³

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing³

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Dunia diguncangkan dengan berita yang membuat dunia heboh, yaitu dengan munculnya suatu wabah penyakit yang menyerang sistem saluran pernapasan (Covid-19). Pada masa krisis yang berkepanjangan yang melanda Indonesia saat ini, masyarakat khususnya golongan menengah kebawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu tempat alternatif untuk mendapatkan dana pinjaman (Kredit) disamping lembaga keuangan bank yang sudah banyak dikenal masyarakat. Tidak hanya dimasa krisis, dalam kehidupan berekonomi sehari-hari masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada saat pandemi covid-19 UPC Pegadaian Soriutu berdasarkan pendapatannya mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada saat pandemi covid-19 harga emas naik jadi dalam hal pendapatan Pegadaian tidak berpengaruh dengan adanya pandemi covid-19 karena memang adanya peningkatan harga emas dan jika harga emas naik maka akan naik pula besaran pinjaman yang akan diperoleh nasabah dan pendapatan sewa modal atau bunga juga terhitung dari besarnya pinjaman. Jadi pendapatan yang di dapat di UPC Pegadaian adalah hasil dari naiknya harga emas. Keuntungan pendapatan yang diperoleh UPC Pegadaian Soriutu juga banyak yang di dapat dari hasil nasabah yang menggunakan produk gadai emas (KCA) dan produk gadai BPKB.

Kata Kunci : Pendapatan Pegadaian, Pandemi Covid-19

INCOME ANALYSIS PT. PEGADAIAN DURING COVID-19 PANDEMIC
(CASE STUDY ON UPC PEGADAIAN SORIUTU VILLAGE,
MANGGELEWA DISTRICT, DOMPU REGENCY)

Irman Fitriani¹, Drs. Mintasrihardi, M.H.², Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E.,
M.M.³

Student¹, First Consultant², Second Consultant³
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The world was shaken with news about the emergence of a disease that damages the respiratory system (Covid-19). During Indonesia's present crisis, people, particularly the lower middle class, are increasingly interested in using pawn shops as a source of loan funds rather than well-known bank financial institutions (Credit). People have expectations that must be met in everyday life, not just in times of crisis. These requirements are divided into three categories: primary, secondary, and tertiary. Qualitative research methodologies were used in this study. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques through the steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study found UPC Pegadaian Soriutu's income increased in 2020 during the Covid-19 epidemic. This was because the price of gold grew during the COVID-19 epidemic. Thus it had no effect on Pegadaian's revenue. If the price of gold grows, the amount of the loan that the client would acquire will also climb, and the capital or interest rental income was computed from the loan amount. As a result, rising gold prices have increased the revenue available to UPC Pegadaian. Customers that employ gold pawn products (KCA) and BPKB pawn products account for a large portion of UPC Pegadaian Soriutu's income gains.

Keywords: Pawnshop Income, Covid-19 Pandemic



KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan PT. Pegadaian Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UPC Pegadaian Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)”, dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. ArsyadAbd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. BapakDrs. Mintasrihardi, M.H selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Skripsi.
6. Kedua Orang Tuasaya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat yang baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan Skripsi.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam menyusun Skripsi, peneliti sangat menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan kedepannya agar bisa diterima dan bermanfaat secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Mataram, 31 Agustus 2021

Penulis

IRMAN FITRIANI
217120120

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Covid 19	8
2.2.2 Pendapatan	10
2.2.3 Pegadaian	17
2.2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis Dan Sumber Data	27
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian	52
4.3 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Upc Pegadaian Soriutu Dari Tahun 2017-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.2 Data Jumlah Nasabah Dan Total Pendapatan Tahunan 2017-2020.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegadaian adalah lembaga resmi di Indonesia yang memiliki izin resmi yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2001 tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Umum Pegadaian (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (Persero). Tugasnya adalah mematuhi undang-undang gadai, bentuk penyaluran kredit digunakan untuk mengarahkan dana kepada masyarakat, dan kegiatan lembaga keuangan dilakukan dalam bentuk pembiayaan. Pegadaian merupakan jembatan yang menyediakan dana pinjaman sesuai dengan hukum gadai untuk memenuhi kebutuhan permodalan masyarakat menengah ke bawah. PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha penyaluran dana berdasarkan undang-undang gadai.

Dunia diguncangkan dengan berita yang membuat dunia heboh, yaitu dengan munculnya suatu wabah penyakit yang menyerang sistem saluran pernapasan. Pada saat itu China yang merupakan negara pertama yang telah melaporkan kepada Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) bahwa terdapat beberapa warganya yang mengalami infeksi sistem pernapasan akut yang kasusnya belum pernah terjadi sebelumnya. Penyakit ini merupakan penyakit yang menular, dan penyebarannya pun sangat cepat hampir keseluruhan negara.

Dampak pandemi virus corona terhadap pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi pekerja dirumahkan dan dampak sulitnya memperoleh penghasilan kini

menjadi momok yang mengerikan. Untuk mencari nafkah, orang terpaksa pergi ke pegadaian dan menggadaikan harta bendanya untuk terus memenuhi kebutuhan hidupnya. PT. Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, Pegadaian juga telah berkontribusi dalam pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro di Indonesia.

Di tengah krisis yang melanda Indonesia saat ini, masyarakat khususnya masyarakat kelas bawah dan menengah tertarik untuk menggunakan pegadaian sebagai tempat alternatif untuk memperoleh dana pinjaman (kredit) selain perbankan dan lembaga keuangan ternama. Tidak hanya pada saat krisis, tetapi dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, kebutuhan masyarakat harus dipenuhi, baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank Indonesia. Ini dikelola oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Keuangan. Menawarkan pinjaman mata uang atau layanan kredit kepada publik dengan mengendalikan barang atau produk yang digadaikan oleh pelanggan. Setelah penetapan harga, nasabah dapat meminjam langsung dari produk gadai. Jika pinjaman jatuh tempo dan uang tidak dibayar kembali, agunan dapat dilelang untuk membayar pelunasan, dan jika ada nilai yang tersisa, itu akan dikembalikan ke pinjaman.

Menurut Jhingan dalam Anggraini (2012 hlm. 9), pendapatan adalah pendapatan yang berwujud dalam mata uang selama jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua pendapatan atau sebagai peningkatan kemampuan seseorang untuk mengkonsumsi dan menabung.

Pendapatan pegadaian merupakan faktor internal yang mempengaruhi kredit. Karena semakin banyak pinjaman yang dikeluarkan, semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh pegadaian dengan membayar pendapatan atau upah untuk kepentingan suatu barang atau jasa tertentu dalam jangka waktu tertentu, dan kemudian tidak mengalihkan milik dari barangnya sendiri.

UPC Pegadaian (Persero) yang ada di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Dompus NTB, setiap bulannya mengalami peningkatan cukup pesat dari pendapatannya. Bahkan saat pandemi pendapatan UPC Pegadaian pada tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan banyak masyarakat berminat meminjam kredit untuk kebutuhannya dan masyarakat mayoritas menengah maupun bawah berpeluang cukup besar karena dalam pemberian kredit tidak sulit. Berdasarkan hasil observasi awal dari UPC Pegadaian Soriutu bahwa terdapat beberapa nasabah yang melakukan transaksi gadai emas hingga penebusan dan pada kesempatan yang sama peneliti meminta kepada pimpinan UPC Pegadaian Soriutu mengenai data pendapatan tahunan dari 2019 hingga 2020 dan dapat dilihat pada tabel dibawah mengenai peningkatan pendapatan UPC Pegadaian Soriutu di tahun 2019 dan 2020. Berikut adalah tabel pendapatan UPC Pegadaian Soriutu Manggelewa tahun 2019 dan 2020 :

**Tabel 1.1Perkembangan Pendapatan UPC Pegadaian Soriutu Manggelewa
Dari Tahun 2017 Sampai Tahun 2020**

Tahun	Pendapatan Pegadaian	Pertumbuhan	Persen
2017	Rp 20.437.860.000	Rp 2.112.210.000	2,0 %
2018	Rp 25.118.990.000	Rp 4.681.130.000	2,5 %
2019	Rp. 30.727.296.000	Rp 5.609.000.000	3,0%
2020	Rp. 41.657.323.000	Rp 10.930.027.000	4,1 %

Sumber : Laporan keuangan UPC Pegadaian Soriutu Manggelewa

Dari data diatas dapat di lihat bahwa perubahan pendapatan tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan yang dimana dapat dilihat pada pertumbuhan pendapatan dari tahun 2017 Rp 2.112.210.00 dengan persen 2,0% dan padatahun 2018 pertumbuhan pendapatannya sebesar Rp 4.681.130.000 mengalami peningkatan dengan persen 2,5%. Pada tahun 2019 pertumbuhan pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp 5.609.000.000 dengan persen 3.0% kemudian pada tahun 2020 pertumbuhan pendapatannyajuga mengalami peningkatan dengan angka Rp 10.930.027.000 dengan persen 4,1%. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pendapatan Pegadaian tersebut sebagian besar dari nasabah yang menggunakan produk gadai emas (KCA) dan gadai BPKB.

Pandemi covid-19 yang melanda indonesia saat ini yang dimana perekonomian masyarakat menurun. Dengan adanya Pegadaian masyarakat yang tadinya kekurangan ekonomi dapat mengadaikan perhiasan emas, emas batangan,

mobil, motor, leptop, handphone, dan barang elektronik lainnya sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Dan di UPC Pegadaian Soriutu juga tetap mematuhi protokol kesehatan yang dimana nasabah yang berkunjung ke Pegadaian nasabah diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak.

Berdasarkan uraian penyebab sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang disebut **“ANALISIS PENDAPATAN PT PEGADAIAN SELAMA PENDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada UPC Pegadaian Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Dompu)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pendapatan PT. Pegadaian selama covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah Pendapatan PT. Pegadaian selama covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut::

- a. Dapat memberikan referensi bagi peneliti yang akan mempelajari masalah yang sama di masa depan.

b. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sejauh teori yang telah ditetapkan, sehingga yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pegadaian berupa masukan atau pertimbangan terkait pendapatan PT. Pegadaian di masa pandemi COVID-19.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya memiliki kesamaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fandi Adi Setyawan 2020	Analisis pengaruh pendapatan, jumlah nasabah, dan pandemi covid-19 terhadap penyaluran kredit KCA pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Segang.	Hasil yang didapat dalam penelitian ini, setelah melalui perhitungan dan pengolahan data adalah pendapatan tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, nasabah tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, serta kondisi pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
2	Siti Hajar 2020	Prediksi pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura akibat terjadinya wabah covid-19 pada tahun 2020.	Data pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura didapat hasil berupa penurunan pendapatan yang pada awal tahun 2019 sebesar Rp.11.367.385.875 menjadi Rp.5.683.692.937,5 dan kebijakan yang diterapkan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura untuk menanggulangi masalah ekonomi dimasa pandemi wabah covid-19 adalah dengan

			memberikan keringanan pembayaran pinjaman sebesar 50% yang dilakukan supaya meringankan beban nasabah khususnya untuk usaha kecil menengah.
--	--	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Covid-19

1. Pengertian Covid 19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis baru infeksi coronavirus. Diketahui, penyakit ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019 (WHO, 2020). Covid19 adalah penyakit pernapasan akut yang menjadi epidemi global, disebabkan oleh virus corona baru atau SARCoV2 (Erlich, 2020).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak napas, dan sakit tenggorokan. Menurut situs WHO, coronavirus adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini dapat menyebabkan orang kehilangan nyawa, itulah sebabnya Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan status virus corona ini sebagai pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo untuk menetapkan keadaan darurat virus corona nasional.

Coronavirus adalah sekelompok virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Dalam kebanyakan kasus, virus ini hanya akan menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ditularkan melalui dahak (droplet) di saluran pernapasan, misalnya di ruang tertutup dan ramai dengan sirkulasi udara yang buruk atau kontak langsung dengan droplet.

2. Dampak Covid-19

- a. Dampaknya bagi masyarakat, pembatasan sosial ini diberlakukan oleh pemerintah, jadi ketika harus memakai masker di rumah, jaga jarak 1 meter satu sama lain, dan sering cuci tangan pakai sabun selama 20 detik.
- b. Dampak terhadap perekonomian. Akibat wabah COVID-19, para pelaku usaha mengalami penurunan keuntungan yang berasal dari sektor penerbangan yang mengalami penurunan penumpang akibat kebijakan social distancing. Di industri manufaktur, produksi juga menurun dan banyak orang menganggur karena PHK perusahaan dan pemulangan.
- c. Dampak terhadap pendidikan. Saat wabah COVID-19 melanda Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan sekolah atau dinas pendidikan lainnya memiliki sistem pendidikan jarak jauh/online. Melalui sistem ini, semua materi dan karya dapat dibagikan secara online. Hampir semua sekolah dan

universitas ditutup sementara agar kegiatan belajar langsung (tatap muka) tidak memperparah infeksi virus Covid-19.

2.2.2 Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Tidak ada batasan jumlah kebutuhan dan keinginan, tetapi kebutuhan dan keinginan ini dibatasi oleh jumlah pendapatan yang dapat diperoleh seseorang. Pendapatan masyarakat pasti berbeda, hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan yang mereka lakukan berbeda. Perbedaan pekerjaan tergantung pada tingkat pendidikan, keterampilan dan pengalaman kerja. Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dengan meningkatnya pendapatan riil per kapita, sedangkan taraf hidup tercermin dari tingkat konsumsi dan pola konsumsi, antara lain pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan dan faktor lainnya. Mempertahankan status manusia yang wajar.

Adapun beberapa pengertian tentang pendapatan menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Menurut Raharjo (2011), pendapatan umumnya disebut sebagai gaji. Gajinya adalah hasil dari format layanan dan uang menggunakan layanan manusia sebagai pekerjaan yang telah dilakukan berdasarkan pekerjaannya. Jumlah gaji yang diperoleh seseorang sangat tergantung pada jenis pekerjaan.

Menurut Widyatama (2015), pendapatan atau pendapatan orang, masyarakat adalah hasil penjualan produksi yang diproduksi oleh proses pembuatan. Definisi pendapatan sebagai dana disiplin berbeda karena penciptaan konsep pendapatan, ada interpretasi yang berbeda untuk bagian berbakat.

Pendapatan mengacu pada jumlah total arus kas masuk yang dihasilkan oleh manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh aktivitas normal perusahaan, yang tidak berasal dari kontribusi investasi selama periode yang menyebabkan peningkatan ekuitas (PSAK, 2010: 2.3).

Pendapatan adalah hasil usaha atau pekerjaan pribadi atau keluarga. Selain bekerja di pemerintahan dan swasta, ada juga berbagai jenis orang, seperti pertanian, perikanan, peternakan, pekerjaan, dan bisnis (Nazir, 2010: 17).

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah aset pada awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh dalam suatu periode, bukan hanya jumlah konsumsi. Secara umum, pendapatan didefinisikan sebagai jumlah aset pada awal periode ditambah perubahan penilaian yang tidak disebabkan oleh perubahan ekuitas dan utang (Zulriski dalam Pertiwi 2015:22).

Pendapatan adalah jumlah rupiah Indonesia dari harga jual satuan dikalikan dengan jumlah penjualan. Pelaku usaha umumnya

mengharapkan keuntungan, yaitu jumlah pendapatan dalam rupiah lebih besar dari total biaya yang dibebankan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan hanya dapat ditentukan dengan membandingkan pendapatan dan pengeluaran setelah biaya dimasukkan ke dalam pendapatan. Laba bersih atau total pendapatan akan muncul dalam mata uang rupiah.

Ada tiga karakteristik pendapatan, yaitu sebagai berikut (Amalia dalam Putri 2017: 46):

a. Sumber pendapatan

Nilai rupiah perusahaan meningkat dalam berbagai hal, tetapi tidak semuanya mencerminkan pendapatan. Tambahan rupiah untuk aset non-komersial, seperti aset tetap, surat berharga atau penjualan anak perusahaan atau cabang, hadiah, sumbangan atau penemuan, revaluasi aset tetap, dan penjualan produk perusahaan. Berdasarkan transaksi di atas, hanya transaksi penjualan produk yang dapat dianggap sebagai sumber pendapatan utama, meskipun penjualan aset selain produk utama perusahaan dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian.

b. Produk dan kegiatan utama perusahaan

Produk perusahaan dapat berupa barang atau jasa. Beberapa perusahaan cenderung memproduksi berbagai jenis produk baik berupa barang atau jasa atau keduanya. Jenis dan arti dari produk tersebut sangat penting bagi perusahaan.

c. Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan adalah jumlah rupiah dari harga jual per unit dikalikan dengan jumlah yang terjual. Bisnis umumnya mengharapkan keuntungan, yaitu jumlah pendapatan dalam rupiah Indonesia lebih besar dari jumlah biaya yang dikenakan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan hanya dapat diketahui setelah membandingkan biaya yang telah dimasukkan dengan benar dalam pendapatan dan kemudian membandingkan pendapatan dan pengeluaran, sehingga jumlah rupiah Indonesia ditampilkan dalam laba atau pendapatan bersih.

Dalam UU RI No. 10 Tahun 1998, sumber pendapatan dapat dibedakan menjadi dua sumber, yaitu:

- a. Pendapatan operasional, yaitu bisnis utama perusahaan diklasifikasikan menurut jenis usaha, dan pendapatan yang terjadi secara berulang dan terus menerus dalam setiap periode.
- b. pendapatan, yaitu pendapatan non-operasional dari operasi tidak berulang dan penjualan insidental yang secara tidak langsung terkait dengan aktivitas operasi perusahaan. Misalnya, penjualan aset tetap perusahaan kepada pihak lain.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada hakekatnya pendapatan yang diperoleh seseorang atau badan usaha pasti dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya.

Kemudian tingkat pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah pekerja, tanggungan anggota keluarga, jenis barang (produk) dan faktor lainnya. Secara umum, orang selalu mencari penghasilan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi mereka dibatasi oleh faktor-faktor tersebut (Nazir dalam Pertiwi 2015: 23).

Menurut Arfida dalam Pertiwi 2015 (2015 : 24) berbagai tingkah upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu :

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produl pasar.

b. Jenis jabatan

Sampai batas tertentu, jenis pekerjaan mencerminkan tingkat organisasi atau keterampilan. Perbedaan gaji menurut jenis posisi adalah perbedaan formal.

c. Geografis

Perbedaan gaji lainnya mungkin karena lokasi geografis pekerjaan. Kota besar cenderung membayar upah lebih tinggi daripada kota kecil atau desa.

d. Keterampilan

Perbedaan gaji keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Umumnya, tingkat keterampilan sesuai dengan tingkat beban kerja.

e. Jenis kelamin

Perbedaan tersebut disebabkan oleh jenis kelamin. Dalam kondisi lain, upah perempuan biasanya lebih rendah daripada laki-laki.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal seharusnya tidak ada perbedaan gaji berdasarkan ras, pada kenyataannya ada perbedaan. Ini mungkin karena produk budaya masa lalu, yang memunculkan kekuatan tiga dimensi tergantung pada ras atau daerah asalnya.

g. Faktor lain

Daftar alasan perbedaan ini dapat diperluas untuk memasukkan faktor-faktor lain, seperti masa kerja, hubungan kerja, dan lainnya.

Sedangkan menurut Sukirno dalam Pertiwi (2015 : 25) faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain :

1. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Penawaran dan permintaan tenaga kerja dari jenis pekerjaan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan upah dari jenis pekerjaan tersebut. Dalam pekerjaan dengan pasokan tenaga kerja yang cukup tetapi permintaan rendah, upah seringkali

rendah. Di sisi lain, dalam pekerjaan di mana pasokan tenaga kerja terbatas tetapi permintaan sangat tinggi, upah seringkali tinggi.

2. Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi mencakup berbagai jenis pekerjaan. Beberapa tugas ini adalah tugas yang ringan dan mudah untuk diselesaikan. Tetapi ada beberapa tugas yang harus dilakukan dengan banyak usaha fisik, dan beberapa tugas harus dilakukan di lingkungan yang tidak menyenangkan.

3. Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan

Keterampilan, kemampuan dan keahlian pekerja yang terlibat dalam setiap jenis pekerjaan berbeda. Jika lebih tinggi, produktivitas akan lebih tinggi dan upah akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih terdidik akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan pekerja untuk meningkatkan produktivitas.

4. Pertimbangan bukan uang

Daya tarik suatu pekerjaan tidak hanya bergantung pada besarnya gaji yang diberikan. Jika ada rumah, seberapa jauh rumah pekerja, apakah di kota besar atau lokasi terpencil, dan pertimbangan lainnya. Ketika seseorang memilih untuk bekerja, faktor non-ekonomi seperti ini sangat berperan. Jika pertimbangan non-finansial bermanfaat bagi seseorang, mereka umumnya akan menerima gaji yang rendah.

5. Mobilitas pekerja

Upah tenaga kerja di berbagai daerah atau bahkan dalam suatu daerah tidak selalu sama. Salah satu faktor penyebab perbedaan tersebut adalah mobilitas pekerja yang tidak sempurna yang disebabkan oleh faktor geografis dan kelembagaan.

2.2.3 Pegadaian

1. Definisi Pegadaian

Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjamin barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, dimana barang yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai (Siamat, 2001:502-503).

Gadai adalah hak tanggunga yang diperoleh kreditur terhadap barang bergerak yang digunakan debitur sebagai jaminan utangnya, jika kreditur tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, barang tersebut dapat dijual (dilelang) oleh kreditur (Antonio dalam Marlina 2018: 20-1).

Menurut definisi Kasmir dalam Apriyani (2014:2), pengertian pegadaian adalah suatu kegiatan yang menjamin pihak tertentu atas barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan menukarkan barang yang digadaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kesepakatan antara nasabah dan pegadaian.

Pegadaian adalah hak yang diperoleh oleh seseorang yang memiliki pinjaman atau barang milik pribadi. Barang bergerak diserahkan oleh debitur kepada kreditur. Jika debitur tidak mampu membayar utangnya

pada saat jatuh tempo, maka debitur memberikan hak kepada kreditur untuk menggunakan barang bergerak yang diserahkan kepadanya untuk melunasi utangnya (Sutedi dalam Rizki 2020:9).

Pasal 1150 KUH Undang-undang Hukum Perdata mengatur bahwa gadai adalah hak kreditur untuk memperoleh hak debitur atau orang lain untuk menjamin utangnya, baik berupa barang maupun bukan barang milik pribadi. Kreditur berhak memperoleh pengembalian barang-barang itu di hadapan kreditur-kreditur lain, kecuali untuk biaya-biaya lelang barang-barang itu dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan barang itu, yang berlaku.

Perusahaan umum pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi memberikan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai (Hadi, 2002:16). Dalam pasal 1 ketentuan umum PP No. 103 Tahun 2000 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian di nyatakan bahwa Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara yang diatur dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1969, yang bidang usahanya berada dalam lingkup tugas dan kewewenangan.Menteri keuangan, dimana seluruh modalnya dimiliki Negara yang dipisahkandan tidak dapat berbagi atas saham .

Pegadaian, sebagai lembaga yang meminjam uang dari masyarakat dengan jaminan gadai, mengharapkan Pegadaian untuk mengelola usahanya secara lebih profesional dan berorientasi bisnis untuk

meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tanpa meninggalkan ciri khas dan misinya, yaitu sesuai menurut undang-undang gadai, Pinjaman diberikan kepada pasar sasaran masyarakat. Sesuai mottonya “Atasi masalah tanpa masalah”, kelompok ekonomi kurang mampu menggunakan cara yang sederhana, cepat dan aman. Selain itu, melalui prosedur penerbitan kredit yang mudah dan sederhana diharapkan dapat melindungi masyarakat dari prosedur kredit yang kompleks dan persyaratan kredit yang kompleks yang tidak dapat dipenuhi oleh masyarakat komunitas kecil (Khasanah April 2019: 21).

3. Tugas Pokok Pegadaian

Tugas pokok pegadaian adalah memberikan pinjaman atau pembiayaan sesuai dengan undang-undang gadai dan usaha-usaha lain yang terkait untuk memenuhi kebutuhan dana masyarakat untuk menyediakan gadai secara materi. (Siamat, 2001: 502).

4. Tujuan Pokok Pegadaian

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya memberikan pelayanan bagi kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menghasilkan keuntungan berdasarkan prinsip operasional. Oleh karena itu, pegadaian pada dasarnya mempunyai tujuan pokok (Rais,2006:128) sebagai berikut :

1. Ikut serta dalam pelaksanaan dan mendukung pelaksanaan kebijakan dan rencana pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, melalui alokasi pinjaman atau pembiayaan berdasarkan undang-undang gadai..

2. Mencegah agar masyarakat tidak jatuh ke tangan pemberi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi.

5. Fungsi Pokok Pegadaian

Adapun fungsi pokok pegadaian (Rais,2006:128) yaitu :

1. Mengelola penyaluran uang atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
2. Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.
3. Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
4. Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian.
5. Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

Ringkasnya, esensi dan fungsi pegadaian pada dasarnya hanya untuk membantu orang yang membutuhkan dengan menggunakan aset gadai sebagai jaminan, bukan hanya untuk kepentingan komersial, terlepas dari kemampuan orang lain, untuk menghasilkan keuntungan besar. (Dikembangkan oleh penulis).

6. Kegiatan Usaha Pegadaian

Kegiatan usaha pegadaian pada umumnya meliputi dua hal, yaitu penghimpunan dana, penggunaan dana, dan penyaluran dana (Rice, 2006: 131).

1. Penghimpunan Dana

Dana yang diperlukan untuk mewakili Pegadaian dalam menjalankan kegiatan usahanya:

a. Pinjaman jangka pendek perbankan.

Sebagian besar dana jangka pendek berupa pinjaman dari bank jangka pendek (sekitar 80 dari total dana jangka pendek).

b. Pinjaman jangka pendek dari pihak lain.

Dana pinjaman jangka pendek pihak lain umumnya berasal dari utang rekanan, utang nasabah, utang pajak, dan lain-lain.

c. Penerbitan Obligasi

Untuk memperoleh atau menghimpun dana, pegadaian menerbitkan obligasi dua kali pada tahun 1993 dan 1994, masing-masing selama 5 tahun.

d. Modal sendiri

Modal sendiri yang dimiliki oleh Perum Pegadaian meliputi:

- a) Modal awal, yaitu kekayaan milik negara di luar APBN
- b) Penyertaan modal pemerintah
- c) Saldo laba, yang merupakan akumulasi laba sejak berdirinya PT Pegadaian.

e. Penggunaan Dana

Berhasil mengumpulkan dan menggunakan dana untuk mendanai kegiatan usaha pegadaian. Dana tersebut digunakan untuk tujuan berikut:

- a) Uang kas dan dana likuid lain.

Perum Pegadaian adalah jenis likuiditas yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan setiap saat, seperti hutang yang telah jatuh tempo, alokasi dana kredit gadai, pajak, dll.

b) Perdanaan kegiatan operasional.

Dana ini digunakan untuk gaji karyawan, pengeluaran, pemeliharaan peralatan, dll.

c) Pembelian pegadaian

Berbagai bentuk aktiva tetap dan persediaan antara lain: tanah, gedung perkantoran, komputer, kendaraan, dll. Aset tetap seperti inventaris tanah dan bangunan mungkin tidak secara langsung menghasilkan pendapatan di pegadaian, tetapi sangat penting dalam aktivitas bisnis.

d) Penyaluran Dana

Penggunaan utama dana akan dalam bentuk pembiayaan di bawah hukum gadai. Dana yang digunakan oleh pegadaian untuk mendanai kegiatan mencapai lebih dari 50% dari total dana yang dihimpun.

7. Kegiatan Usaha Pegadaian Lainnya

Dalam praktiknya, selain meminjam uang, Perum Pegadaian juga melakukan usaha lain. Upaya lain yang dilakukan Perum Pegadaian adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2014: 237).

- a. Melayani kejaksan penilaian, bagi mereka yang ingin menilai nilai sebenarnya dari beberapa barang berharga, seperti emas, berlian,

berlian, mobil, televisi dan barang-barang lainnya. Hal ini berguna bagi orang yang ingin menjual aset tersebut atau sekedar ingin mengetahui jumlah kekayaannya.

- b. menyediakan jasa pergudangan dagangan dan jasa pengirim barang berharga. Layanan ini disediakan untuk memberikan rasa aman kepada pemilik jika terjadi kehilangan, kebakaran, atau pencurian.
- c. Memberikan kredit, terutama bagi karyawan berpenghasilan tetap. Pembayaran pinjaman dibayar dengan memotong gaji peminjam setiap bulan.
- d. Ikut serta dalam usaha-usaha tertentu yang bekerjasama dengan pihak ketiga, seperti pembangunan gedung perkantoran atau proyek pembangunan lainnya dengan menggunakan sistem Build, Operate and Transfer (BOT). Jelaslah bahwa usaha pokok pegadaian adalah usaha peminjaman uang dengan sistem gadai, sedangkan usaha-usaha lain mendukung kegiatan pokok Perumpegadaan.

8. Produk dan Jasa Pegadaian

Pegadaian memiliki produk khusus yang jarang dimiliki oleh lembaga keuangan lainnya. Produk-produk tersebut (Martono, 2010: 177) antara lain:

- a. Kredit Gadai (KCA)

asabah dapat memperoleh pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan mudah, dan prosedurnya sederhana, aman dan cepat. Hampir semua

jenis barang bergerak dapat dijadikan agunan, seperti perhiasan emas atau berlian, mobil, dan elektronik.

a. Jasa Taksiran

Layanan ini merupakan fasilitas layanan untuk mengetahui kualitas barang perhiasan seperti emas, perak, dan batu mulia. Dengan biaya yang relatif murah, masyarakat pasti dapat mengetahui nilai atau kualitas suatu barang, yang terlebih dahulu diverifikasi dan diperkirakan oleh penilai yang berpengalaman. Kepastian nilai memberikan rasa aman dan kepastian. Item ini memiliki nilai investasi yang tinggi.

b. Jasa Titipan

Layanan ini merupakan fasilitas layanan penyimpanan barang berharga yang lebih aman. Kemudahan ini diberikan kepada pemilik barang yang akan diangkut jarak jauh dalam jangka waktu yang relatif lama, atau juga diberikan karena penyimpanannya dianggap tidak aman. Barang-barang yang bisa disimpan antara lain perhiasan emas, batu permata, mobil dan barang berharga.

c. *Gold Counter*

Layanan ini memfasilitasi penjualan emas eksklusif yang menjamin kualitas dan keasliannya. Gold Counter adalah toko bernama "Gallery 24" yang menjual perhiasan emas berkualitas tinggi sesuai dengan grade barang perhiasannya.

d. Koin Emas ONH

Pegadaian memperkenalkan metode menabung, khususnya persiapan haji. Bagi yang berminat bisa membeli koin emas 24 karat, yang kemudian bisa dijual kembali untuk ibadah saat dibutuhkan.

9. Keuntungan Usaha Gadai

Keuntungan dari pegadaian adalah mereka tidak memiliki masalah menggunakan uang, yang tentunya bertentangan dengan industri perbankan. Bank harus menjelaskan penggunaan mata uang sedetail mungkin. Demikian pula jika tidak dapat dibayar dalam jangka waktu tertentu, hukuman yang dijatuhkan relatif ringan. Sanksi yang paling berat adalah pelelangan jaminan yang dititipkan untuk mengganti kekurangan pinjaman yang telah diberikan.

Keuntungan perusahaan pegadaian jika dibandingkan dengan lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan lainnya adalah:

- a. Waktu penarikan relatif singkat, yaitu pada hari yang sama, karena prosedurnya sederhana.
- b. Persyaratannya sangat sederhana, sehingga memudahkan konsumen untuk mematuhi.
- c. Pegadaian tidak mempersoalkan uang itu digunakan untuk apa, jadi sesuai dengan keinginan nasabah.

2.2.4 Kerangka Berpikir

Perum Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang mempunyai misi memberikan pelayanan perkreditan berupa pinjaman uang dengan jaminan barang bergerak. Perusahaan mengharapkan untuk memperoleh pendapatan dari pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat. Keberadaan pegadaian yang didirikan oleh pemerintah memiliki peran sosial yang sangat jelas yaitu membantu pemerintah meningkatkan perekonomian masyarakat, namun peran lain seperti dunia usaha terus meningkat.

Mengingat pengaruh Global pada virus corona yang saat ini masih menjadi masalah terutama disektor Usaha Kecil dan Menengah maka dimasa pandemi sekarang bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah keberadaan Pegadaian merupakan pilihan yang sangat tepat untuk memperoleh dana atau kredit dan apabila nasabah di pegadaian semakin bertambah otomatis keuntungan pegadaian akan semakin meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan penelitian kualitatif adalah penelitian tentang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Oleh karena itu, penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk menyelidiki keadaan saat ini dari sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran, atau suatu jenis peristiwa. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perkembangan pendapatan Pegawai selama pandemi covid-19.

3.2 Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono,2018:104). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak Pegawai tersebut.
2. Data sekunder adalah sebuah data yang memberikan data tidak langsung kepada pengumpul data (Sugiono, 2015). Data sekunder dalam penelitian in adalah data yang diperoleh dari hasil observasi awal, pengambilan data-data dari objek yang akan diteliti.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPC Pegawai Soriotu Manggelewa, yang beradah diJln. lintas sumbawa. Ditetapkannya lokasi penelitian ini dengan alasan tersediannya data, tempat yang mudah dijangkau, dan para pihak yang

terlibat dapat memberikan informasi. Waktu penelitian dengan dikeluarkan surat izin penelitian dari kampus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian pada objek yang melibatkan semua indera untuk memperoleh data. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang sengaja dilakukan secara langsung di UPC Pegadaian Soriotu.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan pakar. Tujuan wawancara adalah untuk memahami hati dan pikiran orang lain, yaitu mengamati isi yang tidak dapat dipahami, dan untuk memastikan serta memverifikasi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pimpinan UPC Pegadaian Soriotu ataupun bawahannya.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis atau tercetak dari peristiwa masa lalu yang berupa catatan, surat, catatan harian dan dokumen (Suharsaputra, 2014: 215). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan UPC Pegadaian Soriotu dan metode dokumentasi pengambilan gambar bersama pimpinan UPC Pegadaian Soriotu.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa “data yang digunakan “dalam penelitian ini “menggunakan model Miles dan Huberman, yang disebut dengan “*interactive model of data analysis*. Menurut Sutopo model ini terdiri dari tiga “komponen pokok, yaitu : reduction data, display data dan data “penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010:135). Untuk lebih jelas maka perlu diuraikan ketiga komponen kegiatan tersebut, yaitu :

1. Reduction Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memperhatikan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan bila diperlukan. (Sugiono, 2010: 135).

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data, data diorganisasikan dan diorganisasikan dalam pola-pola relasional, yang akan memudahkan pemahamannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono (2010: 345) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi.” Kesimpulan awal yang dikemukakan masih “bersifat sementara,” dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.”Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,”didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten”saat penelitian kembali kelapangann mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan “kesimpulan “yang lkredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab pernyataan pertanyaan yang diajukan sejak awal, tetapi tidak mungkin, karena seperti yang disebutkan di atas, pertanyaan dan pernyataan pertanyaan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelahnya. penyelesaian. akhir penyelidikan. lokasi. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berubah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. (Sugiyono 2010: 141-142).